

ABSTRAK

Sulton Sholehuddin. 2013 SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Kurs, Inflasi, Suku Bunga Indonesia, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia Terhadap Ekspor Komoditi (Studi pada PT Perkebunan Nusantara XII)”

Pembimbing : Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag., M.Si.

Kata Kunci : Ekspor Komoditi Karet, Kurs, Inflasi, Suku Bunga Indonesia, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia

Perekonomian suatu negara tidak terlepas dari perekonomian negara lain. Hal ini ditandai dengan terjadinya perdagangan internasional yakni pada bidang ekspor-impor. PTPN XII telah ikut ambil bagian dalam kegiatan perdagangan internasional demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kurs, inflasi, suku bunga, harga minyak dunia, dan harga emas dunia terhadap ekspor komoditi karet PTPN XII (Persero).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data menggunakan analisis regresi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, populasi yang digunakan adalah seluruh komoditi yang dimiliki PTPN XII, dan sampel yang diambil hanyalah komoditi karet. Adapun variabel independent dalam penelitian ini yaitu kurs, inflasi, suku bunga Indonesia, harga minyak dunia dan harga emas dunia, sedangkan variabel dependentnya adalah ekspor komoditi karet PTPN XII.

Dari hasil analisis regresi dihasilkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yaitu (Kurs, Inflasi, Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia) berpengaruh secara signifikan terhadap Ekspor Karet. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,909 > 2,533$). Namun uji secara individual (parsial) variabel yang berpengaruh terhadap Ekspor Karet adalah variabel Harga Minyak Dunia. Hal ini disebabkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,623 > 2,042$) dengan tingkat signifikansi 0,014. Minyak merupakan salah satu pesaing terdekat karet alam, karena minyak juga menghasilkan produk karet yang disebut karet sintesis. Sedangkan variabel Kurs, Inflasi, Suku Bunga, dan Harga Emas Dunia tidak berpengaruh terhadap ekspor karet karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> 0,05$. Sama halnya dengan Minyak, karet dianggap sebagai kebutuhan pokok oleh para pelaku industri. Jadi, meskipun harga suatu karet mahal, maka pelaku industri akan tetap membelinya. Kontribusi variabel bebas yaitu Kurs, Inflasi, Suku Bunga, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap ekspor komoditi masih rendah yaitu sebesar 45,5%, sedangkan sisanya sebesar 59,5% dijelaskan oleh variabel bebas lain. Penyebab dari hal ini adalah dari semua variabel yang dijadikan variabel bebas (X), hanya variabel Harga Minyak Dunia yang berpengaruh signifikan terhadap ekspor komoditi sebagai variabel terikat (Y). Masih rendahnya nilai R^2 menunjukkan bahwa masih banyak kemungkinan pergerakan nilai ekspor komoditi karet dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain, seperti harga komoditi itu sendiri dan GDP dari Negara tujuan ekspor.